

Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas X SMA Antartika Sidoarjo

Yonita Putriana¹, Suroto²

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: yonita.21027@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Sepak bola merupakan salah satu materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pengetahuan melalui metode pembelajaran tutor sebaya dan keterampilan *dribbling* dalam sepak bola di Sekolah Menengah Atas Antartika Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah *weak-experimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian menggunakan *cluster random sampling* yang terdiri dari peserta didik SMA Antartika Sidoarjo, dengan jumlah 36 peserta didik yang memiliki karakteristik beragam, dimana karakteristik tersebut mencakup dalam hal kemampuan akademik, serta gaya belajar peserta didik, sehingga sesuai untuk penerapan metode tutor sebaya yang menekankan interaksi dan kolaborasi antar peserta didik. Hasil belajar pengetahuan diukur menggunakan tes tulis berupa soal uraian dan hasil belajar keterampilan diukur menggunakan tes *dribbling zig-zag* yang dinilai oleh 3 observer berlisensi pelatih sepak bola. Data dianalisis menggunakan teknik Analisis Deskriptif, Uji T, serta teknik Uji Gain Ternormalisasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya pada aspek pengetahuan dan keterampilan dengan tingkat signifikansinya sebesar 0.000 ($p \text{ value} < 0.05$). Hasil *mean* pada aspek pengetahuan naik 16.41, dan aspek keterampilan naik 2.64. Hasil penelitian analisis data SPSS pada aspek hasil keterampilan *dribbling* sepak bola dengan hasil *pretest* 7.12 dan *posttest* 9.76 ditemukan selisih nilai sebesar 2.64 signifikansi 0,000 < 0,05 dapat dinyatakan ada pengaruh berdasarkan peningkatan sebesar 35.27%, sedangkan pada aspek hasil pengetahuan *dribbling* sepak bola hasil *pretest* 57.17 dan *posttest* tersebut 73.58 ditemukan selisih nilai sebesar 16.41 signifikansi 0,000 < 0,05 dapat dinyatakan ada pengaruh berdasarkan peningkatan sebesar 37.07%. Lalu kedua hasil tersebut masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: *Metode Pembelajaran, Tutor Sebaya, Dribbling, Hasil Belajar Sepak Bola*

Abstract

Football is one of the materials in physical education, sports, and health learning. This study aims to improve learning outcomes in knowledge through peer tutoring and dribbling skills in football at Antarctica Senior High School, Sidoarjo. The type of research used is a *weak-experimental* with a *one-group pretest-posttest* design. The research sample used *cluster random sampling* consisting of 36 students of Antarctica Senior High School, Sidoarjo, who have diverse characteristics, where these characteristics include academic abilities, as well as student learning styles, so that they are suitable for the application of the peer tutoring method that emphasizes interaction and collaboration between students. Learning outcomes in knowledge were measured using a written test in the form of essay questions and learning outcomes in skills were measured using a *zig-zag dribbling* test assessed by 3 licensed soccer coach observers. Data were analyzed using Descriptive Analysis techniques, T-Test, and Normalized Gain Test techniques. The results of the data analysis showed that there was an effect of learning using the peer tutoring method on aspects of knowledge and skills with a significance level of 0.000 ($p \text{ value} < 0.05$). The mean result on the knowledge aspect increased by 16.41, and the skill aspect increased by 2.64. The results of the SPSS data analysis research on the aspect of soccer dribbling skill results with pretest results of 7.12 and posttest 9.76 found a difference in value of 2.64 with a significance of 0.000 < 0.05, it can be stated that there is an influence based on an increase of 35.27%, while on the aspect of

soccer dribbling knowledge results with pretest results of 57.17 and posttest 73.58 found a difference in value of 16.41 with a significance of $0.000 < 0.05$, it can be stated that there is an influence based on an increase of 37.07%. Then both results are included in the moderate category.

Keywords : *Learning Method, Peer Tutor, Dribbling, Soccer Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya dan usaha untuk mengembangkan potensi manusia agar memiliki pengetahuan keagamaan, akhlak mulia, kemampuan untuk mengendalikan diri, dan kecerdasan. Menurut isi dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, meningkatkan kecerdasan, menumbuhkan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum yang memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan mereka, meningkatkan kebugaran jasmani, moral, emosional, dan mental (Saputra & Agus, 2021). Sedangkan menurut Achmad (2019) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan, dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan, dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila. Pembelajaran tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan siswa (Mustafa & Dwiyo, 2020). Tidak hanya bertujuan untuk mencapai prestasi siswa di sekolah maupun luar sekolah, namun juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat yang mereka punya. Siswa diharapkan bisa menguasai tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, ketiga aspek tersebut sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah (Arifin, 2017). Tutor sebaya merupakan salah satu alternatif yang tersedia bagi siswa dan mahasiswa selama proses belajar mengajar, dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya ini diharapkan siswa dapat menyerap materi pelajaran. Siswa seringkali merasa takut dan tidak berani untuk bertanya atau berpendapat kepada guru, namun mereka akan lebih berani bertanya atau menyampaikan pendapat tentang materi pelajaran kepada teman atau siswa lain. Sehingga dengan diterapkannya pembelajaran dengan berbasis metode tutor sebaya diharapkan dapat membantu peserta didik untuk dapat menerima materi pelajaran.

Hingga saat ini, sepak bola telah menjadi olahraga yang sangat populer dan paling banyak digemari. Daya tarik sepak bola terletak pada keterampilan menguasai bola, penampilan dengan penuh perjuangan, teknik dan taktik yang membuat penonton kagum melihatnya. Permainan sepak bola memerlukan kerja sama yang baik antar pemain serta didukung dengan teknik dan fisik yang baik. Tujuan permainan ini adalah untuk mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan menjaga gawang agar tidak kemasukan bola. Beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai dalam permainan sepak bola adalah menendang, menggiring, menghentikan, dan menyundul, dengan kerja sama yang baik dan sangat menguasai teknik yang ada maka akan tercapai prestasi sesuai dengan yang diinginkan (Mahfud et al., 2020).

SMA Antartika Sidoarjo merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran sepak bola. Lokasi SMA Antartika Sidoarjo berada di Jalan Siwalan Panji no 6, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK Bapak Faizal Nugraha pada tanggal 29 Mei 2024 di SMA Antartika Sidoarjo dengan membawa lembar observasi, siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran PJOK, dan berdasarkan hasil pengamatan observasi pada saat kegiatan pembelajaran *dribbling* sepak bola berlangsung, siswa hanya sekedar melakukan *dribbling* tanpa mendengarkan arahan dari guru dengan baik. Selama pembelajaran sepak bola siswa belum pernah sama sekali menggunakan metode tutor sebaya. Oleh karena itu memerlukan metode tutor sebaya sebagai sarana untuk membantu dalam penyampaian meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan gerakan *dribbling* sepak bola, karena dengan menggunakan metode tutor sebaya siswa akan lebih nyaman ketika berkoordinasi dengan teman. Penggunaan metode tutor sebaya dapat digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki hasil belajar *dribbling* sepak bola.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar *Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas X SMA Antartika Sidoarjo.”

METODE

Penyusunan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain “*One Group Pretest-Posttest*” serta jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen lemah (*weak-experiment*).



T1 X T2

Gambar 1 One Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

T1 = *Pre-test* (test awal sebelum penelitian)

X = *Treatment* (perlakuan)

T2 = *Post-test* (test akhir sesudah perlakuan)

Pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang umumnya diketahui dalam sebuah penelitian, pendekatan kuantitatif dalam penelitian dicirikan oleh pengujian teori/hipotesis dan menggunakan instrumen-instrumen tes yang standar, secara garis besar penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif memiliki dua macam, yaitu: (1) penelitian eksperimen, dan (2) penelitian non-eksperimen (Mustafa, 2022). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menginvestigasi populasi atau sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara statistik. Metode penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian eksperimen adalah pelaksanaan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar variabel (Maksum, 2018). Penelitian eksperimen terdiri dari 3 jenis eksperimen yaitu:

a) Eksperimen murni (*true-experiment*)

Eksperimen murni merupakan eksperimen yang paling mengikuti prosedur dan memenuhi syarat-syarat eksperimen, prosedur dan syarat-syarat tersebut adalah adanya perlakuan, mekanisme kontrol, randomisasi, dan ukuran keberhasilan, kecuali variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen, semua variabel dikontrol atau disamakan karakteristiknya (dicari yang sama).

b) Eksperimen semu (*quasi-experiment*)

Eksperimen semu merupakan eksperimen yang pengontrolan variabel hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan.

c) Eksperimen lemah (*weak-experiment*)

Eksperimen lemah merupakan metode penelitian eksperimen yang desain dan perlakuannya seperti eksperimen, tetapi tidak ada pengontrolan variabel sama sekali.

Penelitian ini hanya akan memenuhi dua hal yaitu perlakuan dan ukuran keberhasilan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh apabila siswa diberikan sebuah perlakuan (*treatment*). Pada penelitian ini mengapa hanya mengambil data pada kelas 10? Karena dengan mendapatkan bimbingan dan penjelasan dari teman sebaya itu adalah cara yang lebih dipahami, dapat mempermudah pemahaman materi yang diterima.

Setelah memilih metode penelitian, sampel, instrumen, serta jenis pengumpulan data maka hal terakhir yang wajib dilaksanakan adalah analisis data. Teknik analisis data memanfaatkan aplikasi yang bernama IBM statistik SPSS. Uji deskriptif, uji normalitas, dan uji t (dependen), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mendapatkan informasi dari data yang telah didapatkan dengan melihat nilai *mean*, *min*, *max*, dan standar *deviasi*. Selain itu, pada uji normalitas juga dilakukan menggunakan cara yang sama dengan analisis deskriptif karena menggunakan *skewness* dan *kurtosis*, data berdistribusi normal apabila rentang nilai $-1 \leq x \leq 1$ (Tuasikal et al., 2021).

2. Uji t

Uji-t atau uji beda bertujuan untuk mengukur tingkat signifikansi perbedaan antara dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi (Maksum, 2018). Ketika data telah dinyatakan tersebar normal kemudian analisis selanjutnya yaitu melakukan uji beda dengan menggunakan statistik parameterik, dalam analisis statistik parameterik, uji *paired sample t test* digunakan untuk menguji hipotesis dengan data yang digunakan adalah saling berpasangan (Nuryadi, et al, 2017).

3. Uji Gain Ternormalisasi

Uji gain ternormalisasi merupakan uji yang mempunyai tujuan melihat selisih nilai hasil *pretest* dan *posttest* (R. Rahman et al., 2020). Tujuan dari uji gain ternormalisasi guna mengetahui meningkatnya hasil belajar *dribbling* sepak bola setelah diberikan perlakuan. Rumus menghitung uji gain ternormalisasi sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{M \text{ Posttest} - M \text{ Pretest}}{M \text{ Ideal} - M \text{ Pretest}} \%$$

Keterangan

G : Besar peningkatan nilai *pretest* terhadap *posttest*

Mposttest : *Mean* atau rata-rata nilai *posttest*

MPretest : *Mean* atau rata-rata nilai *pretest*

Mideal : Nilai maksimal yang mungkin didapat

Berdasarkan hasil hitung menggunakan rumus diatas maka nilai G dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori dalam tabel 1 yakni:

Tabel 1. Klasifikasi Uji Gain Ternormalisasi

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan
1	Di Bawah 30%	Rendah
2	30% - 69.9%	Sedang
3	70% Ke Atas	Tinggi

Sumber: Pendidikan Menengah Kejuruan edisi 2004 dalam Setyorini (2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola siswa kelas X SMA Antartika Sidoarjo. Penelitian ini diikuti oleh 36 siswa kelas X-2 pada periode 27 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025. Penelitian dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan menyesuaikan pada jam pembelajaran PJOK di kelas yang menjadi subjek penelitian bersama Bapak Faizal Nugraha selaku Guru PJOK. Pertemuan pertama melakukan pengambilan data *pretest* untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa dengan siswa mengisi soal essay *dribbling* sepak bola dan melakukan *dribbling zig-zag*, pertemuan kedua dan ketiga dilaksanakan pemberian perlakuan atau *treatment*, dan pada pertemuan terakhir melakukan pengambilan data *posttest*. Data penelitian sudah terkumpul kemudian peneliti mengolah data menggunakan *microsoft excel* dan SPSS (*statistical program for social science*) versi 25. Berikut merupakan analisis data dari penelitian ini.

Uji Deskriptif dan Uji Normalitas

Deskriptif Statistik dilakukan setelah mendapatkan hasil belajar pengetahuan dan keterampilan *dribbling* sepak bola, setelah itu melakukan analisis menggunakan SPSS versi 25. Tujuan dari analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran dari data melalui nilai *mean*,

std.deviation, *minimum* dan *maximum*. Uji normalitas dilakukan menggunakan *skewness*. Hasil dari analisis deskriptif nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest* dapat diamati pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskriptif dan Normalitas Data

Aspek	Tes	N	Min	Max	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
Pengetahuan	Pre	36	23.00	91.00	57.16	16.05	-0.074	0.093
	Post	36	53.00	95.00	73.58	11.92	0.132	-0.954
Keterampilan	Pre	36	4.00	14.33	7.12	3.11	0.976	-0.096
	Post	36	4.33	16.00	9.75	3.16	0.765	-0.332

Dari data diatas dapat diketahui untuk hasil data pengetahuan nilai *pretest* diperoleh nilai *min* 23.00, 91.00, *mean* 57.16 dan *std.deviasi* 16.05. Adapun hasil *posttest* pengetahuan diperoleh nilai *min* 53.00 *max* 95.00, *mean* 73.58 dan *std.deviasi* 11.92. Pada hasil dari data keterampilan *pretest* diperoleh *min* 4.00, *max* 14.33, *mean* 7.12, dan *std.deviasi* 3.11. Adapun hasil *posttest* keterampilan diperoleh nilai *min* 4.33, *max* 16.00, *mean* 9.75, dan *std.deviasi* 3.16.

Normalitas distribusi adalah kondisi di mana sebaran data mengikuti pola distribusi normal, yang ditandai dengan bentuk kurva lonceng (*bell curve*) yang simetris. Pada uji normalitas menggunakan *skewness*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menentukan data berdasarkan *skewness* dengan rentang nilai $-1 \leq x \leq 1$ (Dinata, Priambodo, Hariyanto, Ristanto, & Prakoso, 2020). Dari hasil uji *skewness* data *pretest*, *posttest* pada aspek pengetahuan dan keterampilan berdistribusi normal dikarenakan data memenuhi rasio nilai uji *skewness*.

Uji Beda (uji *paired sample t-test*)

Distribusi data hasil belajar *dribbling* sepak bola pada uji *paired sample t-test* dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Data Paired Sample T Test

Aspek	t	Sig	Simpulan
Pengetahuan	8.523	0.000	Beda
Keterampilan	9.285	0.000	Beda

Berdasarkan dalam tabel 3 dari data uji *paired sample t-test* dapat diketahui pada aspek pengetahuan dan keterampilan memiliki sig 0,000 di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pengetahuan dan keterampilan *dribbling* sepak bola menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya.

Uji Gain Ternormalisasi (N-gain)

Besar Pengaruh berdasarkan hasil deskriptif statistik selanjutnya dihitung besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu besar pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola siswa kelas X SMA Antartika Sidoarjo.

Tabel 4. N Gain Score Persen

Aspek	Tes	Mean	Δ	Gain %	Simpulan
Pengetahuan	Pre	57.17	16.41	37.07%	Sedang
	Post	73.58			
Keterampilan	Pre	7.12	2.57	35.27%	Sedang
	Post	9.76			

Berdasarkan tabel 4. memperlihatkan hasil perhitungan N gain pada aspek pengetahuan memperoleh N gain score sebesar 37.07% sehingga jika merujuk pada tabel 3.10 tentang klasifikasi nilai peningkatan *pretest* dan *posttest* maka termasuk rentang sedang. Pada aspek keterampilan memperoleh hasil N gain sebesar 35.27% sehingga jika merujuk pada tabel 3.10 tentang klasifikasi nilai peningkatan *pretest* dan *posttest* maka termasuk rentang sedang. Jadi

dapat disimpulkan bahwasannya setelah diberikan *treatment* ataupun perlakuan hasil belajar siswa pada pengetahuan pembelajaran *dribbling* sepak bola meningkat 37.07% sedangkan keterampilan meningkat sebesar 35.27% dan keduanya masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilaksanakan oleh kelompok eksperimen pada aspek pengetahuan didapatkan hasil rata-rata siswa sebesar 57.17 dan hasil rata-rata *posttest* sebesar 73.58. Pada aspek keterampilan, rata-rata kemampuan awal siswa dalam *dribbling* sepak bola sebesar 7.12 dan rata-rata *posttest* siswa sebesar 9.76. Uji-t diperlukan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Hasilnya menunjukkan signifikansi 0,000 (p value $<0,05$) yang berarti terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan cara melakukan uji *n-gain* ternormalisasi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada aspek pengetahuan 37.07% dan aspek keterampilan 35.27% dan keduanya masuk dalam kategori sedang. Nilai pengetahuan siswa cenderung lebih tinggi karena materi pembelajaran secara teori dapat diakses dengan mudah melalui buku atau sumber lain, sebaliknya, nilai keterampilan seringkali lebih rendah karena praktik secara langsung waktunya sangat terbatas hanya satu kali seminggu dan tidak selalu dapat dipraktikkan secara konsisten di luar jadwal tersebut.

Menurut Santoso (2018) teori tutor sebaya merupakan siswa saling memberikan pengetahuan kepada teman sebaya atau mengajarkan teman sejawatnya secara langsung. Tutor sebaya adalah metode pembelajaran antar siswa. Istilah tutor sebaya yaitu siswa yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru siswa (Noviyanto, 2017). Penggunaan tutor sebaya akan memberikan interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, sehingga proses pembelajaran akan lebih aktif. Model pembelajaran tutor sebaya akan menjadikan siswa lebih aktif menyampaikan komunikasi dengan tutor yang merupakan teman sebayanya.

Penerapan metode tutor sebaya merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar. Diperkuat pada penelitian yang relevan dengan penelitian hasil oleh Imam Alfauzun Mubin (2019) bahwa metode pembelajaran tutor sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola ($p=0.000<0.05$). Penelitian oleh Uswatun Hasanah Ambar Wilis (2023) bahwa metode pembelajaran tutor sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar *dribble* bola basket ($p=0.000<0.05$). Penelitian oleh Luluk Nadiroh (2017) bahwa metode pembelajaran tutor sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli ($p=0.000<0.05$). Hasil penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada yaitu memiliki kesamaan peningkatan di aspek pengetahuan dibandingkan aspek keterampilan.

Siswa harus bersungguh-sungguh ketika pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya untuk memaksimalkan hasil belajar *dribbling* sepak bola. Penelitian ini dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas X SMA Antartika Sidoarjo" memberikan kesempatan pada siswa dalam meningkatkan hasil belajar *dribbling* sepak bola, mendapatkan pengetahuan terkait *dribbling* sepak bola, tentang apa itu metode pembelajaran tutor sebaya dan kegunaanya berkaitan pada peningkatan hasil belajar *dribbling* sepak bola. Metode pembelajaran tutor sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar karena penggunaan metode tutor sebaya melibatkan interaksi antara siswa dengan rekan sebayanya dalam proses belajar. Siswa cenderung lebih mudah meniru dan memahami instruksi yang disampaikan oleh teman sebayanya karena bahasa dan pendekatan yang digunakan lebih sesuai dengan tingkat perkembangan para siswa. Dengan adanya interaksi yang aktif dan berulang antar siswa dapat meningkatkan motivasi karena munculnya rasa kompetisi dan kolaborasi. Tutor sebaya juga dapat memberikan umpan balik secara langsung dan terus-menerus dalam memperbaiki teknik *dribbling* secara bertahap (Rizky, 2020).

Ada beberapa faktor juga yang bisa mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah siswa sendiri dengan kemauan belajar dalam pengetahuan dan keterampilan dari awal sampai akhir pembelajaran. Faktor eksternal dari pihak yang terlibat mulai dari peneliti, guru, dan observer serta penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya yang digunakan untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran (Arifin&Ekayati, 2021). Temuan ini sejalan

dengan penelitian karena terdapat beberapa faktor yang mendukung seperti, aspek dukungan orang tua, fasilitas sekolah, dan peran aktif tutor sebaya. Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada siswa menciptakan pengalaman belajar yang bersifat kolaboratif, di mana tutor sebaya berperan penting dalam menyampaikan materi secara jelas serta memberikan motivasi kepada teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa keterpaduan antara faktor eksternal dengan pelaksanaan metode tutor sebaya dapat membentuk suasana belajar yang mendukung dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas X SMA Antartika Sidoarjo”, maka terdapat kesimpulan:

1. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya siswa kelas X SMA Antartika Sidoarjo pada aspek pengetahuan dan keterampilan dengan tingkat signifikannya sebesar 0,000 (p value $< 0,05$).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola siswa kelas X SMA Antartika Sidoarjo pada aspek pengetahuan sebesar 37.07% dan pada aspek keterampilan sebesar 35.27% sehingga dari kedua hasil besar pengaruh termasuk rentang sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada siswa kelas X-2 SMA Antartika Sidoarjo yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian. Serta penulis ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan dan Guru PJOK SMA Antartika Sidoarjo yang telah memberikan izin dan memberikan fasilitas selama proses penelitian. Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, serta rekan-rekan yang terlibat dan membantu keterlaksanaan penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Ekayanti, R. (2021) *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa* Vol. 1 (n.d.). Monograf.
- Candra Hastari, R. (2019). Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. Dari Jurnal Abdimas Unmer Malang (Vol. 4). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v4i1.2811>
- Ciremay, R. R., & Kartiko, D. C. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Bima Loka: *Journal of Physical Education*, 1(1), 1-15. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v1i1.10544>
- Dinata, V. C., Priambodo, A., Hariyanto, A., Ristanto, K. O., & Prakoso, B. B. (2020). Evaluasi Penerapan *Blended Learning* Berdasarkan Kualitas Model dan Motivasi Belajar Mahasiswa-Athlet. Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran, 6(2), 407-422. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14462
- Fahrezi, A. A., & Indahwati, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Variasi dan Kombinasi *Passing, Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas X. Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 4(1), 113–120. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6766>
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariyani, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, 12(1), 14-22. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/4840>
- Huda, A. N. (2017). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Studi pada SMA Negeri se-Kabupaten Bojonegoro). JPOK: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 5(2), 206-214. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/21244>
- Junita Nopitasari Butarbutar, & Dorlan Naibaho. (2023). Mampu Menggunakan Strategi dan Metode Pembelajaran. Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(1), 53–62. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v2i1.243>

- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model latihan *dribbling* sepak bola untuk pemula usia SMA. *Sport Science and Education Journal*, 1(2). <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/issue/archive>
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga* (2nd ed.). Surabaya: UnesaUniversityPress.
- Mubin, A., Cahyo, D., (2019) Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Probolinggo). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Mustafa, P. S., & Dwiyo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (jartika)*, 3(2), 422-438. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.248
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga. *Insight Mediatama*. <https://repository.insightmediatama.co.id/books/article/view/21>
- Nadhiroh, L., & Hidayat, T. (2017). Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jabon , Kab . Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(3), 625–632. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/20160>
- Nainggolan, D. H., Sidabalok, N. E., & Aritonang, E. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Elektriese: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro*, 12(01), 1–6. <https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i01.1552>
- Noviyanto, A. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bolavoli Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/20447>
- Prabowo, E. (2018). Hasil Pembelajaran *Dribbling-Shooting* Sepakbola. <https://doi.org/10.21009/JSCE.02204>
- Rafi Afdholul Fauzi, & Khamim Hariyadi. (2021). Pengaruh Model Latihan Ground Pass Terhadap Passing Permainan Sepakbola Pada SSB Perisai Muda Trenggalek KU 14-16 Di Gandusari. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(2), 180–186. <https://doi.org/10.46838/spr.v2i2.123>
- Saputra, G. Y. (2023). Minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP NEGERI 15 MESUJI. *Journal Of Physical Education*, 4(1), 1-7. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Sauri, S., Haryono, A. T., Astuti, I. F., Khairina, D. M., & Cahyadi, D. (2015). Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak bola Universitas Mulawarman Berbasis Web. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(2), 46. *Sport Coaching and Education*, 2(2), 96-110. DOI: 10.30872/JIM.V10I2.190
- Setyorini. (2016). Pengaruh Program *Live Life Well at School* dan *Reward* terhadap Keterampilan Gerak Dasar. Universitas Negeri Surabaya : Pascasarjana. <https://doi.org/10.32682/bravos.v11i2.3072>
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=VJtIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA>
- Taruna, J., Raya, P., Kampus, K., Fkip, J., & Banjarbaru, U. (n.d.). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. Syamsul Arifin. <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Wali, G. N. K., Winarko, W., & Murniasih, T. R. (2020). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya. *Rainstek : Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(2), 164–173. <https://doi.org/10.21067/jtst.v2i2.3574>
- Wasono Aji, F., Rachman Syam Tuasikal S-, A., Rekreasi, dan, & Ilmu Olahraga, F. (n.d.). Pembelajaran Dasar *Dribbling* Sepakbola dengan Pendekatan Kooperatif *Team Games*

Tournament Pada Siswa. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>

Wilis, U. H. A., & Tuasikal, A. R. S. (2023). Pengaruh Metode *Peer Teaching* Terhadap Hasil Belajar Pjok Materi *Dribbling* Bola Basket. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 11, 03. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>

Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>